

Ratusan Pesilat Siap Bertarung di Kejurnas Tapak Suci di Solo

Sabtu, 23-08-2014

Surakarta - Kejuaraan nasional (Kejurnas) pencak silat Tapak Suci ke 16, resmi dibuka, Kamis kemarin (21/8) di GOR Manahan. Ketua Umum PP Muhammadiyah, Din Syamsuddin membuka Kejurnas yang diikuti 300 lebih atlet ini.

Sebanyak 302 atlet yang berasal dari 22 Provinsi ikut ambil bagian dalam Kejurnas edisi ke 16 sepanjang sejarah Tapak Suci ini. Ketua Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin berharap Kejuaraan ini semakin menambah banyak atlet silat Nasional dari wadah Tapak Suci.

“Banyak yang hanya mampu mengatakan siap. Tapi tidak legowo dengan hasil yang diterima dengan hasil pertandingan,” ungkap Din di sela-sela pembukaan.

Sementara itu, Ketua Panpel Kejurnas, Ronny Syaifullah mengatakan wakil Jawa Tengah akan ikut serta sebanyak 30 atlet. Sementara beberapa atlet nasional seperti Sapto Purnomo, Slamet Riyadi, dan Diki Ananda.

“Tapak Suci masuk 10 besar perguruan silat historis di Indonesia. Dan selama ini Tapak Suci memberikan kontribusi nyata bagi olahraga silat Indonesia di Dunia,” kata Rony.

Di tempat yang sama Ketua umum Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Afnan Zamhari, Kejurnas ini merupakan kejuaraan nasional yang ke 16 kali, sejak tahun 1963 sejak tapak suci berdiri. Kejurnas yang digelar hingga hari Ahad (24/8) diikuti oleh ratusan peserta dari seluruh Indonesia. Dari Mesir sebagai peninjau, dan dari Singapore sebagai peserta.

Tapak suci adalah ortom dari sekian ortom muhammadiyah ,dan real kegiatannya, tapak suci sudah mendahului muhammadiyah membentuk cabang di mana-mana. Afnan berharap Kejurnas ini mengedepankan sportivitas, sebagai ajang silaturahmi, sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan pencak silat tapak suci

Agenda tapak suci setelah ini Afnan menyatakan akan memperbanyak pelatih, “Memperbanyak pelatih dan meningkatkan kualitas pelatih, sehingga ketika dibutuhkan tapak suci sudah siap melatih” tutupnya.

(dzar)